

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai. Balai Latihan Kerja (BLK) berada di Jalan Karya Manuntung, Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71414.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:2-3) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Kemudian bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

C. Tipe Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Akbi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 11) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek. fenomena, *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Maka dapat disimpulkan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:29-30) "Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Istilah "data" merupakan bentuk jamak (plural) yang menunjuk pada satu kelompok observasi. Bentuk tunggal (singular) ialah "datum" yang menunjuk tiap bagian-bagian dari observasi. Istilah data digunakan untuk. menggambarkan pola-pola respons yang dicatat dari responden untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian."

Menurut Sarwono (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:34) Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:

- 1) Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk
- 2) Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard
- 3) Data bentuk suara: hasil rekaman kaset
- 4) Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dll.

2. Sumber Data

Menurut Nugrahani (2018: 101-102) yang berpendapat bahwa: "Dalam penelitian kualitatif, cuplikan yang diambil lebih bersifat selektif. Peneliti mendasarkan pada landasan teori yang digunakan, keingintahuan pribadi, karakteristik empiris yang dihadapi, dan sebagainya. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha untuk generalisasi statistik atau sekedar mewakili populasinya melainkan lebih mengarah pada generalisasi teoritis".

Sumber data digunakan di sini tidak sebagai yang mewakili populasinya melainkan lebih cenderung mewakili informasinya. Penelitian

kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Oleh karena itu, Teknik Snowball Sampling dilakukan. dengan maksud untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan konstruksinya. Tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan untuk generalisasi, namun untuk memerinci kekhasan yang ada ke dalam konteks yang unik. Selain itu teknik *Snowball Sampling* juga dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017: 218-219) berpendapat bahwa: "Teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari informasi lain yang sebagai sumber data"

Dengan demikian informan yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ahmad Humaidi, ST	Kepala BLK Amuntai
2	A. Ridha Uddin, A.MD	Kasubag TU BLK Amuntai
3	Andi Rahman, ST	Instruktur Pelatihan Kejuruan Meubeler
4	Rindi Agus Salim	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler
5	Izhar	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler
6	Mukmin, A.Ma. Pust	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler

7	M. Hafidz Anshari	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler
8	A. Ridani	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler
9	M. Nafis	Peserta Pelatihan Kejuruan Meubeler
10	Erfandi	Pemilik Usaha Meubel
11	Izhar	Pemilik Usaha Meubel
12	Andi Rahman, ST	Pemilik Usaha Meubel
Jumlah		12 Orang

Sumber : Data dibuat penulis, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Pada peneitian kali ini, peneliti akan menjabarkan variable yang ditetapkan untuk diteliti, dari variable tersebut diberikan definisi operasional dan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun Desain Operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Mutiarin dan Zaenudin (2021 : 96)	a. Keberhasilan Program	a. Kesesuaian program dengan tujuan awal b. Tingkat partisipasi peserta c. Pencapaian target program secara keseluruhan
	b. Keberhasilan Sasaran	a. Jumlah sasaran/kelompok yang terjangkau b. Kesesuaian program dengan kebutuhan sasaran c. Kepuasan sasaran terhadap hasil program
	c. Keberhasilan Tahapan Program	a. Ketepatan waktu pelaksanaan tiap tahap b. Keteraturan alur kegiatan

		c. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya
	d. Tingkat Input	a. Ketersediaan dana b. Kualitas dan jumlah SDM c. Ketersediaan sarana dan prasarana
	e. Tingkat Output	a. Jumlah lulusan/hasil pelatihan b. Kualitas hasil yang dicapai c. Peningkatan keterampilan atau pengetahuan peserta
	f. Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Perubahan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan peserta b. Kontribusi terhadap peningkatan produktivitas/pendapatan

Sumber : Data dibuat penulis, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut J.R. Raco (2016:112) observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

2. Wawancara

Nursapia Harahap (2020:63) Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak terstruktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar peneliti dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti peneliti yaitu Impelementasi Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Khairinal (2016:341) menyatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Analisis data dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif selama proses pengumpulan data hingga data tersebut jenuh. Proses analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian data yang ditemukan selama

penelitian di lapangan. Peneliti melakukan kondensasi terhadap data mentah yang diperoleh dari [hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen]. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian akan dipilah, sementara data yang penting akan diberi kode (*coding*) dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu untuk memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan bisa jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama peneliti berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menetapkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas atau keabsahannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Maka peneliti menggunakan metode yang dipakai oleh Yusuf (2016: 394-397) yaitu sebagai berikut:

1. Memperpanjang Waktu keikutsertaan peneliti di lapangan
 Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan. Justru karena itu, peneliti harus yakin selagi data yang dikumpulkan belum menyakinkan, belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik dan menganalisis data yang sudah terkumpul.
2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan
 Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.
3. Triangulasi
 Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
4. Cek teman sekelompok (*member checks*)
 Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian dan ketepatan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota kelompok lain, dari mana data dan informasi original dikumpulkan.
5. Analisis Kasus Negatif
 Kredibilitas data penelitian dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negatif dalam data, baik selama dikumpulkan maupun pada saat analisis dan pemaknaan hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan analisis kasus negatif sampai saat tertentu. Apabila awal kasus negatif dianalisis secara mendalam berarti peneliti mencari, menemukan dan menilai kembali data kasus negatif tersebut. Apakah telah terjadi pengumpulan data yang keliru, baik ditinjau dari teknik dan metode yang digunakan maupun sumber informasi yang keliru. Andai kata ditemukan sesuatu yang keliru, kumpulkan kembali data dari sumber yang lain, namun tetap dalam koridor situasi sosial yang diteliti sejak awalnya. Sumber informasi yang diperbanyak atautkah teknik dan metode

pengumpulan data digunakan yang diperbanyak sampai tidak ditemukan lagi kasus negatif.

6. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Menggunakan beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber referensi untuk memperoleh informasi-informasi yang mendukung dalam keakuratan data hasil penelitian.

